

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan makin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menunjukkan matematika sangat berperan penting. Kemajuan-kemajuan seperti adanya percobaan nuklir, pencakkokan jantung, pendaratan dibulan, adalah merupakan realitas perkembangan dan kemajuan IPTEK.. Namun usaha-usaha yang telah dilakukan untuk perkembangan dan kemajuan tersebut semuanya didasarkan pada perhitungan-perhitungan, dalal-dalilnya, aksioma-aksioma dan rumus-rumus yang berpangkal pada matematika, semakin maju perkembangan teknologi dan sains, semakin banyak menuntut matematika untuk menemukan bentuk-bentuk baru yang lebih canggih dari perkembangan yang ada.

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dalam sistem sekolah di Indonesia, jenjang pendidikan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya, karena itu jenjang pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan yang paling utama sebab siswa yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat saat belajar di SD akan sulit mengembangkan pengetahuan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya.

Bertolak dari peranan matematika sebagaimana diharapkan, untuk itu matematika perlu dikembangkan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang seharusnya dipelajari oleh setiap warga negara, dengan demikian

sehingga saat ini matematika telah dipilih dan di tuangkan dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan di sekolah-sekolah

Pembelajaran matematika disekolah dengan tujuan untuk mengasah kemampuan perhitungan dimana matematika berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan, contohnya: siswa dalam kehidupan sehari-hari sering menggunakan matematika, berbelanja, menghitung jumlah uang jajan yang mereka bawa dan lain sebagainya, namun kenyataanya siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru, khususnya pada mata pelajaran matematika di SD guru sulit untuk mengajarkan matematika yang objek penelaahannya abstrak diajarkan kepada siswa SD yang tingkat berpikirnya konkret. Disisi lain, guru dituntut harus dapat mempertanggung jawabkan peningkatan hasil belajar para siswanya.

Mengatasi kesulitan pembelajaran matematika di SD sebagaimana diuraikan, guru hendaknya menggunakan alat peraga agar matematika yang sifatnya abstrak dapat disajikan secara konkret. Dengan demikian, siswa SD mudah memahami konsep-konsep matematika yang abstrak.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa kelas I SDN 28 masih sulit memahami konsep segi empat. Contohnya ketika siswa ditanyakan suatu bangun datar segi empat mereka menjawab segi empat itu adalah kotak.

Hal ini disebabkan karena siswa sulit memahami konsep sifat-sifat setiap bangun sehingga sulit membedakan antara satu bangun segi empat dengan bangun segi empat lainnya,

Berdasarkan hasil observasi terdapat 12 orang siswa atau 54,54% dari 22 siswa mendapat nilai 65 ke bawah dan 10 orang siswa atau 45,45% dari 22 siswa di Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Selatan Kota Gorontalo,

Salah satu upaya yang dipandang sesuai untuk mengatasi kesulitan siswa memahami konsep Segi empat tersebut diatas adalah dengan menggunakan papan berpetak. Dengan demikian saya memilih judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Segi Empat Dengan Menggunakan Papan Berpetak Pada Siswa Kelas 1 SDN 28 kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- 1.2.1 Siswa kurang memahami penjabaran guru tentang perbedaan garis sejajar dan tidak sejajar maupun sudut siku-siku, lancip, tumpul yang menjadi konsep dasar dari bangun segi empat
- 1.2.2 Siswa kurang mampu membedakan antara bangun-bangun segi empat
- 1.2.3 Pemahaman siswa tentang konsep segi empat masih rendah
- 1.2.4 Dalam pembelajaran matematika guru belum menggunakan alat peraga papan berpetak

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan alat peraga papan berpetak pemahaman konsep segi empat siswa kelas I SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo meningkat “?

1.4 Pemecahan Masalah

Dari uraian masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep segi empat pada siswa kelas I SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo dengan menggunakan alat peraga papan berpetak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.4.1 Guru memperkenalkan pada siswa tentang papan berpetak sebagai alat peraga yang digunakan untuk mengenal bangun segi empat
- 1.4.2 Siswa memperhatikan penjelasan tentang cara menggambar segi empat dengan menggunakan alat peraga papan berpetak
- 1.4.3 Siswa diarahkan oleh guru menggambar segi empat
- 1.4.4 Setiap siswa dibagikan kertas berpetak
- 1.4.5 Siswa ditugaskan oleh guru membentuk segi empat dan menjelaskan bentuk segi empat tersebut

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun datar sederhana khususnya segi empat dengan menggunakan alat peraga papan berpetak pada siswa kelas I SDN 28 Kota selatan Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang keputusan Mendiknas No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar, diharapkan juga bermanfaat bagi sekolah, siswa dan bagi penulis sendiri

1.6.1 Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan pemahaman siswa dalam materi bangun datar sederhana khususnya segi empat dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh semata-mata karena memenuhi rasa ingin tahu, ingin menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan tidak karena terpaksa. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkat yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keterampilan belajar siswa.

1.6.2 Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya materi bangun datar sederhana (segi empat) dengan menggunakan alat peraga papan berpetak

1.6.3 Bagi Sekolah

Akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep bangun datar segi empat

1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cakrawala pengetahuan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar menggunakan alat peraga papan berpetak merupakan

salah satu solusi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar segi empat